

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institusi pendidikan baik umum maupun Islam pada zaman sekarang memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan guna memperbaiki kualitas hidup agar menjadi lebih baik.

Secara luas pendidikan adalah sesuatu yang dialami baik yang didengar, dilihat dan dirasakan yang terjadi secara langsung di segala lingkungan hidupnya dan segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu¹. Pendidikan juga adalah segala tindakan yang memiliki pengaruh terhadap perubahan watak, integritas, pola pikir dan perilakunya.²

Secara umum pendidikan bertujuan untuk menjadikan anak didik yang beriman.³

Sedangkan tujuan pendidikan di Indonesia sesuai dengan yang terkait dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional* dalam BAB II pasal 3 bahwa:

pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME., berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Dalam hal ini, pendidikan Islam merupakan sebuah usaha untuk

¹ Rejda Mudyahalarjo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rajwali Pers, 2012), hal. 3


² Dedi Mulyana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

³ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2012), h.61

⁴ Alwi Kaderi, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta; LKIS Printing Cemerlang, 2011), h. 117

menjadikan generasi kedepan dapat mewarisi ilmu pengetahuan (berwawasan Islam). Sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk manusia sehat, cerdas, patuh, dan tunduk pada perintah Tuhan serta menjauhi segala larangannya sehingga ia dapat berbahagia di dunia dan akhirat. Sebagai mana firman Allah dalam surah Ar-Ra'd ayat 36

وَالَّذِينَ آتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ ^ط وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَن يُنْكِرُ

بَعْضَهُ ^ج قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ^ج إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَعَابِدُ 

setiap usaha yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus memiliki landasan atau dasar yang kuat.

Adapun dasar pendidikan bagi umat Islam salah satunya adalah Al-quran. Al-quran adalah kitab suci utama bagi umat Islam yang didalamnya berisi firman-firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah saw sebagai mukjizat.⁵ Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal.⁶ Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi kaum muslimin dari waktu ke waktu yang selaras dan sejalan dengan kebutuhan yang terjadi.⁷ Al-Qur'an diturunkan Allah untuk menunjuki manusia ke arah yang lebih baik sebagaimana firman Allah Swt. dalam Qs.An-Nahl ayat 64:

⁵ M. Akhmansyah, "Al-Quran dan As-Sunnah sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol.8 No.2, 2015, h.2

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), h. 13-14

⁷ Ahmad Syahadi dan Ahmad Rafi'i, *Ulumul Qur'an*, (Bandung; Pustaka Setia, 2006), h.11

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ

يُؤْمِنُونَ

Al-quran sangat penting untuk dipelajari khususnya pada generasi sekarang ini sebab Al-quran merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Lebih daripada itu, dengan membaca dan memahami Al-quran dengan benar maka akan menimbulkan keyakinan akan kebenaran Al-quran. Al-quran sebagai pegangan hidup seseorang memberikan implikasi bahwa Al-quran serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya harus dihayati agar nilai-nilai itu dapat menjadi kekuatan yang mendasari seseorang dalam berperilaku sehari-hari.

Memahami pentingnya mempelajari Al-quran guna menciptakan generasi berwawasan islami dan berlandaskan Al-quran maka timbul kesadaran bagi lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi khususnya UIN Antasari Banjarmasin untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk mempelajari Al-quran melalui dukungan terhadap suatu lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang Al-quran seperti organisasi lembaga pengajian dan pengkajian Al-quran (LPPQ) yang saat ini berperan dalam memperbaiki atau tahsin qiraah Al-quran mahasiswa yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

Oleh karena itu mengingat pentingnya keberhasilan dari program tahsin lembaga pengajian dan pengkajian (LPPQ) ini maka harus dilakukan evaluasi

secara kontinyu atau terus-menerus dari waktu ke waktu. Dan dari hasil evaluasi inilah akan dilakukan perbaikan-perbaikan, pengembangan dan peningkatan kinerja sehingga menjadi lebih sempurna sesuai dengan tuntutan yang diharapkan dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan. Menurut Agung dan Koyan (2012) mengatakan bahwa “fungsi evaluasi program adalah sebagai pembantu, pengontrol pelaksanaan program agar dapat diketahui tindak lanjut dari pelaksanaan program tersebut.

Evaluasi program ini adalah evaluasi yang memberikan penilaian segala aktivitas dibidang pendidikan dengan menyuguhkan data berkesinambungan. Sehingga evaluasi program adalah rangkaian aktivitas kegiatan yang dilaksanakan secara sadar, sengaja dan cermat untuk mengidentifikasi sejauhmana terlaksananya (keberhasilan) suatu program dengan cara mengetahui efektifitas setiap komponen-komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah lalu.

Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka untuk kepentingan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan atau aturan selanjutnya. Melalui evaluasi suatu program dapat dilakukan penilaian secara sistematis, rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat. Metode yang digunakan tertentu dapat diperoleh data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan sehingga kebijakan yang dikeluarkan akan tepat.⁸

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul

⁸ Eko Putro Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis bagi pendidik dan Calon Didik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. Ke-1, hal.10

Evaluasi Program Organisasi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-quran (LPPQ) terhadap Kompetensi Mahasiswa UIN Antasari dalam Membaca dan Menulis Al-Quran.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul diatas maka, penulis terlebih dahulu memberikan gagasan terhadap judul sebagai berikut:

- a. Evaluasi yang penulis maksud adalah evaluasi program organisasi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-quran (lppq).
- b. Mahasiswa yang penulis maksud disini adalah mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran organisasi lppq.
- c. Kompetensi membaca dan menulis yang penulis maksud disini adalah kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-quran baik dalam segi kefasihan maupun pemahaman tentang hukum-hukum tajwidnya.

C. Fokus penelitian

Dengan bertolak pada latar belakang diatas maka penelitian adalah “Evaluasi Program Organisasi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur’an (LPPQ) Terhadap Kompetensi Mahaiswa UIN Antasari dalam Membaca dan Menulis Al-Qur’an”. Penelitian ini menggunakan model CIPP yaitu evaluasi *Coontext, Input, Process, Product model* (CIPP) dengan rincian sebagai berikut :

1. Evaluasi konteks (*context*) yang meliputi visi, misi,, tujuan, kebutuhan serta penerima manfaat program

2. Evaluasi masukan (*Input*) yang meliputi tenaga pengajar, pengurus, mahasiswa atau peserta pembelajaran, sarana prasarana serta biaya
3. Evaluasi proses (*Process*) yang meliputi kegiatan pengurus, peserta pembelajaran, materi, metode serta media
4. Evaluasi produk (*Product*) yang meliputi pemahaman tajwid dan kualitas bacaan
5. Faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan program.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi konteks (*context*) yang meliputi visi, misi, tujuan, kebutuhan serta penerima manfaat program
2. Mengevaluasi masukan (*Input*) yang meliputi tenaga pengajar, pengurus, mahasiswa atau peserta pembelajaran, sarana prasarana serta biaya
3. Mengevaluasi proses (*Process*) yang meliputi kegiatan pengurus, peserta pembelajaran, materi, metode serta media
4. Mengevaluasi (*Product*) yang meliputi pemahaman tajwid dan kualitas bacaan
5. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan program.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat serta dapat dijadikan acuan untuk membuat program kerja tahun

selanjutnya agar terjadi perkembangan atau peningkatan hasil dari program selanjutnya sehingga dapat memperbaiki kemampuan baca tulis Al-quran khususnya terhadap mahasiswa UIN Antasari diharapkan bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid.

2. Secara praktis.

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, juga sebagai masukan pendahuluan dan menjadi informasi awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap kasus yang serupa.
- b. bagi lembaga atau organisasi terkait, penelitian ini berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang mereka jalankan sehingga bisa melakukan pengembangan serta solusi untuk peningkatan terkait mutu pelaksanaan program.

F. Kajian Pustaka

Sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti, penulis menemukan beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

Ahmad Zainudin, 123111015, dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah evaluasi program sekolah Mts N Surakarta 1 khususnya pada mata pelajaran BTA pada siswa kelas VII dan lebih kepada program pembelajaran guru.⁹

Nur Hafidloh Hasanah dalam jurnanya, yang menjadi fokus penelitian adalah pelaksanaan program ekstrakurikuler baca tulis Al-quran bagi siswa kelas

⁹ Ahmad Zainudin, "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Mts Negeri Surakarta I tahun ajaran 2015/2016", Skripsi, IAIN Surakarta, 2017, h. 5

VII Mts Sumberagung Jetis Bantul. Dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan psikologi pendidikan dan bersifat evaluasi deskriptif. Peneliti juga meneliti tentang tujuan program serta kualifikasi siswa maupun guru.¹⁰

Baqiyatush Sholiha dalam jurnalnya, yang menjadi fokus penelitian adalah evaluasi dan supervisi program pembelajaran baca tulis Al-quran yang berada di sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang.¹¹

Matsuhdi dalam tesisnya, yang menjadi fokus penelitiannya adalah evaluasi program pendidikan karakter berbasis spiritual keagamaan pada mahasiswa di ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.¹²

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, terdiri dari pengertian evaluasi, fungsi evaluasi, pengertian program, pengertian evaluasi program, tujuan evaluasi program, manfaat evaluasi program, model evaluasi program, kompetensi

¹⁰ Nurhafidloh Hasanah, "Program Efektivitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran bagi Siswa Kelas VII Sumberagung Jetis Bantul", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.10 No.2, 2013, h.i

¹¹ Baqiyatush Sholiha, "Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.15 No.1, 2018

¹² Matsuhdi, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Spiritual Keagamaan pada Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin", Skripsi, UIN Antasari, 2019 h.14.

membaca dan menulis Al-quran, pengertian Al-quran dan pengertian baca tulis Al-quran.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi: simpulan seluruh penelitian, dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.